

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan adalah salah satu cabang olahraga yang kompleks, karena banyak nomor yang dipertandingkan dalam cabang ini. Selain dari itu gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga permainan kasti merupakan gerak dasar bagi cabang lainnya, karena hampir semua cabang olahraga merupakan kekuatan, kecepatan, kelentukan dan daya tahan. Oleh karena itu tidaklah berlebihan sejarah menemukan bahwa permainan dari semua cabang olahraga.

Cabang olahraga permainan mengandung nilai-nilai edukatif yang memegang peranan penting dalam mengembangkan permainan kasti serta dapat mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, kerjasama, sportif dan berani. Sehingga untuk menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan kurikulum tingkat satuan pembelajaran permainan adalah salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan di SD.

Cabang olahraga permainan merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dalam kurikulum pendidikan jasmani dijelaskan bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga permainan diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan. Dalam proses pembelajaran permainan khususnya lempar bola memerlukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat sasaran.

Strategi maupun metode pembelajaran ditingkatkan untuk memahami siswa dalam metode pembelajaran. Suatu proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena tanpa didukung oleh alat bantu atau sarana prasarana lain tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada lempar bola. Pada permainan bola kecil sebaiknya menggunakan alat bantu yang memadai seperti bambu berukuran \pm 5 meter dan diberi angka 1 sampai dengan 5 dan lapangan. Media pendukung proses pembelajaran yang kurang memuaskan, bahkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan, hal ini terjadi di SD 2 Kediri kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan pengalaman dalam mengajar penulis untuk siswa SD pada cabang olahraga permainan bola kecil(kasti), ternyata penguasaan gerak dasar permainan kasti relatif rendah, terutama pada gerak dasar lempar bola mendatar yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lempar bola mendatar adalah: sulitnya penguasaan gerak dasar terutama saat pelepasan bolakearah dada teman, rendahnya kemampuan guru pendidikan jasmani dalam mencari gerak dasar dalam bermain kasti, masih rendahnya kemampuan guru pendidikan jasmani dalam mencari model-model pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dalam kasti, dan rendahnya keterampilan gerak dasar terutama lempar bola mendatar di lihat dari nilai yang diperoleh siswa. Setelah penulis mengamati selama beberapa tahun yang lalu berkisar 73% dari siswa masih kurang penguasaan gerak dasar lempar bola mendatar. Jika ditelusuri lebih cermat lagi siswa yang dapat menguasai gerak dasar lempar bola mendatar tidak lebih dari 15-20%, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar gerak dasar lempar bola mendatar, jika dilihat dari hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 2 Kediri Pringsewu adalah 67. Kenyataan ini menarik untuk dikaji lebih jauh dengan kajian ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sering muncul, adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa saat melambungkan bola pada posisi tangan.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam hal posisi tubuh.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam hal posisi kaki tidak melebar kesamping atau searah titik lemparan.
4. Posisi bola tidak terletak pada pangkal jari-jari, ketiga jari-jari berada pada belakang bola, ibu jari dan jari kelingking berada di samping bola.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan survei terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, maka dirumuskan secara umum permasalahan yang dapat disimpulkan adalah : “Apakah dengan modifikasi alat bantu dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar?”. Sedangkan secara khusus yaitu :

1. Apakah dengan menggunakan modifikasi alat bantu bola dari kertas bekas dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?
2. Apakah dengan menggunakan modifikasi alat bantu bola dari busa yang diisi batu sebesar jempol tangan kemudian dibungkus dengan lakban dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?

3. Apakah dengan menggunakan modifikasi alat bantu dari bola tenis bekas dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, identifikasi permasalahan, maka batasan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hanya ingin mengetahui apakah dengan modifikasi alat bantu dapat Meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain kastipada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dengan menggunakan modifikasi alat bantu bola dari kertas bekas dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dengan menggunakan modifikasi alat bantu bola dari busa yang diisi batu sebesar jempol tangan kemudian dibungkus dengan lakban dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?
3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran gerak dasar lempar bola mendatar dengan menggunakan modifikasi alat bantu dari bola tenis bekas dapat meningkatkan gerak dasar lempar bola mendatar dalam bermain bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan siswa pada pelajaran lempar bola mendarat.
2. Sebagai konsep guru untuk pembelajaran selanjutnya
3. Sebagai program pembelajaran di sekolah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di Lapangan SD Negeri 2 Kediri Prengsewu.
2. Objek penelitian yang diamati adalah peningkatan pembelajarangerak dasar lempar bola mendarat dalam bermain kasti dengan menggunakan modifikasi alat bantu pada siswa kelasIV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kediri Prengsewu.

